



Belajar Bukan Sekadar Teori! Mahasiswa Universitas Bakrie Eksplorasi Pengujian Aflatoksin dengan HPLC di BRMP Veteriner

Bogor (4 Juni 2026) – Ada suasana berbeda di Balai Besar Perakitan dan Modernisasi (BRMP) Veteriner pada Kamis (4/6) lalu. Gedung laboratorium yang biasanya sunyi dengan aktivitas peneliti, tiba-tiba ramai oleh 30 pasang mata penuh rasa ingin tahu. Mereka adalah mahasiswa Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan Universitas Bakrie yang datang bersama dosen pendamping, Wiwit Purwita, untuk melakukan kunjungan akademik.

Tujuannya? Mengetahui lebih dekat peran laboratorium dalam menjamin keamanan pangan, sekaligus melihat langsung cara kerja instrumen canggih seperti HPLC (High-Performance Liquid Chromatography) yang digunakan untuk menguji cemaran aflatoksin pada pangan.

Aflatoksin adalah racun yang dihasilkan oleh jamur tertentu dan bisa mencemari bahan pangan seperti biji-bijian, kacang-kacangan, dan produk olahannya. Jika masuk ke tubuh manusia dalam jangka panjang, zat ini bisa berbahaya bagi kesehatan. Makanya, deteksi dini menggunakan alat presisi seperti HPLC menjadi sangat krusial.

Bagi para mahasiswa, kunjungan ini bukan sekadar jalan-jalan kampus. Mereka diajak untuk menyaksikan langsung bagaimana teori yang selama ini dipelajari di buku benar-benar diaplikasikan di laboratorium nyata—mulai dari persiapan sampel, pengoperasian alat, hingga pembacaan hasil.

Antusiasme peserta terlihat sejak awal. Pertanyaan-pertanyaan kritis mengalir deras, dan diskusi berlangsung hangat dan interaktif. Dari "Bagaimana cara kerja HPLC?" hingga "Seberapa sensitif alat ini dalam mendeteksi aflatoksin?"—semua dijawab tuntas oleh para ahli BRMP Veteriner.

Dosen pendamping, Wiwit Purwita, menyampaikan apresiasi yang tinggi terhadap BRMP Veteriner. "Kami sangat berterima kasih karena BRMP Veteriner sudah berulang kali menerima kunjungan mahasiswa kami. Pengalaman belajar langsung di laboratorium memberikan nilai tambah yang tidak bisa didapatkan hanya dari teori di ruang kelas. Ini sangat membantu mahasiswa memahami tantangan dan kebutuhan nyata di dunia kerja," ujarnya.

BRMP Veteriner sendiri secara rutin membuka pintu bagi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Ini adalah bagian dari komitmen mereka untuk tidak hanya berperan sebagai lembaga penelitian, tetapi juga sebagai pusat edukasi dan pengembangan SDM kesehatan hewan dan pangan Indonesia.

Dari kampus ke laboratorium, dari teori ke praktik, para mahasiswa Universitas Bakrie pulang dengan bekal baru: pengalaman yang membekas dan inspirasi untuk masa depan.

